**KUALITAS PENGAJARAN BAHASA ARAB
(TEORI DAN PRAKTEK) IAIN PALOPO**

IAIN PALOPO

Ketua Tim : Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd

Sekretaris : Lilis Suryani S.Pd., M.Pd

Anggota Tim : 1. Afifah Alawia/ Semester VIII

2. Jusriana/ Semester VIII

3. Megawati Sugialam/ Semester VII

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

2018

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Agatis Balandai Telp. 0471-22076 Fax 0417-325195 Kota palopo
E-mail: ftik@iainpalopo.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 015 /In.19/FTIK/PP.00.9/09/2018

Dalam rangka Penelitian pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen PGMI, dengan Judul **"Kualitas Pengajaran Bahasa Arab (Teori Dan Praktek) IAIN Palopo"** maka Dekan FTIK memberi surat tugas kepada:

NO	NAMA	JABATAN
1	Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I	Ketua Tim
2	Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd	Sekretaris
3	Afifah Alawia	Pembantu Lapangan
4	Jusriana	Pembantu Lapangan
5	Megawati Sugialam	Pengelola Data

Untuk melaksanakan penelitian di Palopo pada hari Jumat, 07 September 2018

Demikian, untuk dilaksanakan.

Palopo, 06 September 2018

Dekan

Dr. Kaharuddin, M.Pd.I

Np. 19701030 199903 1 003

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia melalui beberapa tahapan mulai dari pembelajaran lafadz-lafadz yang digunakan dalam ibadah dan doa, lalu berkembang menjadi sarana pembelajaran agama islam, menjadi sebuah mata pelajaran yang diajarkan di pesantren dan lembaga-lembaga islam, pembelajaran bahasa Arab di arahkan kepada metode pengajarannya agar materi bahasa arab bisa berterima, dan pemilihan materi bahasa arab disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan pelajar. Bahasa Arab disamping sebagai bahasa ilmu pengetahuan juga sebagai bahasa Komunukatif baik lisan maupun tulisan, maka seorang pengajar harus mengetahui dan memahami prinsip-prinsip bahasa yang diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar, dan materinya harus dirancang sedemikian rupa agar pelajar tidak bosan dan beranggapan pelajaran bahasa adalah sesuatu yang menakutkan. Standar kualitas pembelajaran Bahasa Arab sangat ditentukan oleh tenaga pengajarnya, dengan demikian tenaga pengajar harus dibekali kompetensi yang terkait dengan pengetahuan dibidang Bahasa Arab, baik murni maupun terapan. Dan juga tenaga pengajar harus menguasai materi pelajaran dan mampu mengaplikasikan dalam bentuk bahasa lisan dan tulisan.

Kata Kunci : Kualitas, Pengajaran Bahasa Arab.

PENDAHULUAN

Sebagaimana diketahui, dalam tradisi intelektual keIslaman, Bahasa Arab merupakan bagian terpenting karena referensinya yang menggunakan Bahasa Arab masih belum banyak yang diterjemahkan. Dan meski sudah banyak diterjemahkan posisi Bahasa Arab tetap menjadi urgen mengingat al-Qur'an yang menggunakan Bahasa Arab butuh diperlakukan sebagaimana ia turun. Dengan demikian pengetahuan mengenai akar sejarah kebahasaan yang digunakan al-Qur'an (bahasa Arab) tidak bisa ditinggalkan begitu saja.

Atas pandangan tersebut, intitusi pendidikan baik formal maupun non formal yang berafiliasi keislaman sudah semestinya menjadikan Bahasa Arab sebagai pelajaran yang diprioritaskan.

Bahasa Arab adalah bahasa alQur'an, bahasa komunikasi dan informasi antara umat islam. Peranan Bahasa Arab tidak hanya sebagai alat komunikasi manusia dengan sesamanya, tetapi juga merupakan alat komunikasi manusia beriman dengan Allah, yang terwujud dalam bentuk ritual ibadah.

Pembelajaran bahasa Arab diIndonesia sudah dilaksanakan sejak masuknya islam ke Indonesia, di mana model pembelajaran pada saat itu masih sangat tradisional dan sederhana, yaitu dengan cara menggunakan model mangeja al Hajai(alphabetic methods) dalam mengenal bunyi dan huruf-huruf Arab. Tujuan pembelajaran Bahasa Arab pada saat awal masuknya Islam adalah untuk memenuhi kebutuhan sebagai seorang muslim dalam melaksanakan ibadah shalat lima wktu, dzikir dan berdoa kepada Allah SWT.

Pada tahap berikutnya pembelajaran Bahasa Arab juga masih mendapatkan perhatian yang serius bagi kaum mulimin, namun pada tahap ini pembelajaran Bahasa arab dilakukan denga menggunakan pendekatan pembelajaran system menterjemahkan Bahasa Arab kedalam bahasa Ibu (Grammar and Translationmethod). Dengan tujuan agar supaya orang-orang muslim mampu memahami bahasa teks sumber-sumber agama Islam seperti al-Qurandan al-Hadits, serta kitab-kitab yang berisikan pengetahuan agama Islam.

Seiring dengan perkembangan pemahaman terhadap bahasa (language), bahwa bahasa bukan hanya berfungsi sebagai bahasa ilmu pengetahuan melainkan sebagai alat komunikasi, maka metode pembelajaran bahasa diarahkan kepada metode komunikatif.

Berdasarkan urain di atas dapatipahami bahwa pembelajaran bahasaArab di Indonesi melalui beberapatahapan-tahapan sebagai berikut :

Pertama, pembelajaran bahasa Arab melalui pengenalan lafadz-lafadz yang digunakan dalam ibadah dan doa. Oleh karena itu materinya adalah bagian akhir al-Qur'an (juzAmma) dan bacaan yang dibaca dalam shalat.

Peningkatan Kualitas Pengajar

Bahasa Arab

Upaya untuk meningkatkan kualitas standar mutu pembelajaran bahasa Arab adalah dengan meningkatkan kwalitas pengajar bahasa Arab, peningkatan kwalitas dapat dilakukan melalui peningkatan pemahaman guru bahasa Arab terhadap konsep pembelajaran bahasa Arab, dan peningkatan kompetensi guru terhadap bahasa Arab tersebut.

1. Peningkatan pemahan guru terhadap konsep pembelajaran bahasa (bahasa Arab).

Hakekat belajar bahasa adalah bagaimana seseorang dapat membentuk suatu kebiasaan baru, kebiasaan baru tersebut bisa terbentuk jika dilakukan latihan secara terus menerus. Oleh karenanya mengajar bahasa (bahasa Arab) adalah berupaya membantu anak agar mereka mampu menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu: menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca(qiraah), dan menulis (kitabah), disamping itu pembelajaran dan penguasaan bahasa (bahasa Arab) akan selalu didasarkan atas hukum-hukum besi yang susah untuk dibengkokkan, hukum-hukum besi tersebut dijabarkan dalam pembelajaran bahasa (bahasa arab) yaitu : (1) jumlah jam yang cukup banyak, tidak boleh dikurangi, (2) frekuwensi latihan berbahasa (lisan dan tulisan) yang cukup tinggi, (3) kelas yang relative kecil, khususnyaketika pengajaran keterampilan berbicara (kalam), (4) pengajar (guru) harus menguasai bahasa dan metode pengajarannya.

2. Peningkatan kompetensi bahasa pengajar (Guru).

Kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan dan memahami kalimatkalimat terasuk kalimat-kalimat yang tidak pernah mereka dengar sebelumnya, dan juga mencakuppengetahuan seseorang mengenai mana yang tergolong kalimat dan mana bukan kalimat yang terkait dengan bahasa tertentu. Kompetensi seringkali mengacu kepada pembicara atau pendengar yang ideal, yaitu seorang yang diidamkan tapi bukan pribadi yang nyata yang aka memiliki pengetahuan yang sempurna mengenai keseluruhan bahasa tersebut. Suatu perbedaan memang dibuat antara kompetensi dan performansi yang merupakan penggunaan actual bahasa oleh pribadi-pribadi dalambertutur dan tulisan.

Ragam kompetensi bahasa dapat diklassipikasikan dengan berbagai cara dan sudut pandang, apabila kompetensi dipandang sudut kemahiran fungsional (functional proficient), maka terdapat tiga komponen sebagai berikut:

a. Kompetensi partisipasif (participative competence), yaitu kemampuan untuk memberikan respon secara memadai terhadap tuntutan tugas-tugas kelas dan kaidah-kaidah prosudural digunakan untuk menyelesaikannya.